

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori dan analisis data dalam penelitian terkait “Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Al-Qur’an Rosm Usmani Di Pondok Pesantren HmLirboyo Papar”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

Penerapan Metode *talaqqi* merupakan suatu proses bertemu langsung antara santri dan pengajar/ustadz secara tatap muka *face to face*, sehingga setiap gerak mulut dari bacaan santri dapat dilihat dengan jelas oleh pengajar/ustadz. Penerapan Metode *talaqqi* ini berjalan dengan baik dan lancar dan dari para siswa banyak yang mengakui dari penerapan ini sangat bermanfaat. Ketika mereka sudah berada rumah bahkan dari orang tua dan Masyarakat banyak yang mengagumi hasil belajar al-qur’an dengan metode *Talaqqi*.

Keunggulan Metode *talaqqi* sendiri dipilih karena metode ini dapat dikatakan sebagai metode paling efektif dalam pembelajaran Al-Qur’an dan Tahfizh. Dengan menggunakan metode *talaqqi* setiap santri yang melakukan kesalahan dapat diperbaiki secara langsung oleh pengajar/ustadz, sehingga setiap kesalahan terkecil sekali pun dapat terdengar dan dapat dilihat secara jelas. Kesalahan yang dilakukan biasanya berupa dari pengucapan makharijul huruf yang tidak sempurna, pelafalan shifatul huruf yang tidak maksimal hingga setiap kaidah yang terdapat dalam ilmu tajwid dapat dilihat dan didengar secara jelas oleh pengajar/ustadz dengan menggunakan metode *talaqqi*.

Adapun beberapa faktor pendukung dalam menerapkan metode *talaqqi* di MMQ, diantaranya: bahwa kualitas dan kemampuan seorang pengajar/ustadz tidak diketahui dimana kesalahan dalam bacaan Al-Qur’annya. Kerja sama antar pengajar/ustadz, Menggunakan mushaf yang sama, Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ).

faktor yang menghambat proses pembelajaran dalam menggunakan metode *talaqqi*, diantaranya: Pengajar/ustadz tidak memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memahami ilmu Al-Qur'an, Santri tidak disiplin untuk hadir, dan Waktu yang sangat singkat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan di atas, maka tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti akan memberikan saran yang harapannya agar dapat membantu memperbaiki yang lebih baik lagi untuk kedepannya sebagai berikut:

Untuk para santri diharapkan semangat santri untuk belajar menghafal dan muraja'ah hafalan Al-Qur'annya, serta terus meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, baik terkait kelancaran dan kefasihan dalam pelafalan makharijul huruf, shifatul huruf dan kaidah lain yang ada pada hukum ilmu tajwid.

Semua pengajar/ustadz dapat mencapai kerjasama yang positif dengan pimpinan lembaga dan melanjutkan upaya lembaga untuk terus menginspirasi santri agar memiliki motivasi untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah dan nyaman.

Untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, sebaiknya metode *talaqqi* digunakan di setiap lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya. Terlebih minimnya lembaga tahfizhul Qur'an yang terdapat di Takengon, maka diharapkan dengan adanya Lembaga Darul Huffazh dapat memotivasi masyarakat untuk menghafal Al-Qur'an agar kedepannya semakin banyak lahir hafizh dan hafizhah.